

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil Pengujian hipotesis penelitian, hingga ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **5.1 Implikasi Teoritis**

Wild et al (2014:271) mengartikan “aktiva sebagai asset, asset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba”. Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa aktiva atau asset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan didalam operasinya.semakin tinggi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan mengoptimalkan proses produksi perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang maksimal.suatu perusahaan yang pada umumnya memiliki dua jenis aktiva, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap.

Sedangkan menurut Hery (2016:152) “rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dapat

diukur dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laba rugi dan atau neraca”.

Menurut Ambarwati (2010), “struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri. (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal”. Keputusan untuk memilih sumber pembiayaan merupakan keputusan bidang keuangan yang paling penting bagi perusahaan.

### **5.1 Implikasi Terapan**

Berikut saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah :

Para investor yang hendak menanamkan dana pada perusahaan BUMN yang memiliki tingkat struktur aktiva yang rendah. Karena bagi perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang rendah, tingkat penggunaan utang perusahaan juga rendah. Penggunaan utang yang rendah tersebut menyebabkan semakin kecil biaya bunga utang yang harus ditanggung oleh perusahaan, sehingga bagian laba yang diperoleh investor menjadi lebih besar. Hal tersebut akan memberikan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi bagi para investor dibandingkan jika investor menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang tinggi. Karena tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sebaiknya para investor menanamkan dana pada perusahaan BUMN yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, supaya tingkat pengembalian investasi yang

dihasilkan akan lebih tinggi dibandingkan jika berinvestasi pada perusahaan BUMN yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah.